



PEMERINTAH SUMATERA SELATAN
DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN
DAN HORTIKULTURA



Pendahuluan

Pada musim kemarau, serangan patogen penyebab hawar daun sangat jarang. Jika penyakit ini muncul sebelum jagung keluar, kehilangan hasilnya bisa mencapai 50 persen.



Salah satu jenis penyakit yang sering menyerang tanaman jagung adalah penyakit hawar daun yang disebabkan patogen jamur *Helmithosporium sp.*

Gejala

Gejala penyakit pada tanaman jagung ini bisa dilihat pada bagian daun.

1. terlihat bercak kecil berbentuk oval yang basah pada daun, gejala berubah menjadi bercak memanjang berbentuk elips dan kering meluas. Warna gejala tersebut hijau keabu-abuan atau coklat.
2. Bercak biasanya muncul pada daun tua, kemudian berkembang ke daun muda. Infeksi berat juga membuat tanaman memiliki hawar dengan warna abu-abu seperti terbakar atau mengering. Gejala penyakit ini tidak menyerang tongkol walau hawar bisa ditemukan pada kelobot jagung.

Hawar Daun Jagung (*Helmithosporium sp.*)



Mimma Gustianingtyas, S.P
NIP. 199708172020122004

Siklus penyakit

Jamur penyebab penyakit hawar daun bisa bertahan hidup sampai satu tahun. Mikroorganisme tersebut bisa bertahan dalam bentuk miselium dorman di daun, kelobot, atau sisa tanaman yang ada di lahan budi daya

Konidia jamur yang tua bisa berubah menjadi klamidospora berdinding tebal sehingga dapat bertahan lama. Konidia tersebut bisa tersebar oleh angin dan menginfeksi daun jagung pada area lain. Maka itu, infeksi dapat terjadi di antara tanaman jagung sekitarnya

Cara Pengendalian

Trichoderma sebagai organisme pengurai, agen hayati, stimulator pertumbuhan tanaman

Menghambat pertumbuhan serta penyebaran racun jamur penyebab penyakit bagi tanaman

Penggunaan secara berkala, pupuk biologis dan biofungisida Trichoderma, akan memberikan manfaat yang lebih baik daripada pupuk dan fungisida



Cara Mengatasi

Berikut beberapa cara mengatasi penyakit hawar daun jagung:

- Menanam varietas tahan hawar. Varietas jagung manis relatif lebih peka terhadap penyakit hawar daun.
- Menanam jagung pada awal hingga akhir musim kemarau secara serempak.

